

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pupuk TSP berpengaruh sangat nyata terhadap tinggi tanaman umur 20 dan 30 HST, jumlah cabang, jumlah polong pertanaman dan berat biji per polong, berat 100 butir biji kering, produksi per plot dan berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman umur 10 HST serta berpengaruh tidak nyata terhadap umur bunga. Hasil pengamatan terbaik diperoleh pada perlakuan $P_3 = 150$ kg TSP / hektar.
2. Pupuk Kascing berpengaruh sangat nyata terhadap tinggi tanaman umur 20 dan 30 HST, jumlah cabang, jumlah polong pertanaman dan berat biji per polong, produksi per plot dan berpengaruh tidak nyata terhadap tinggi tanaman umur 10 HST, umur bunga dan berat 100 butir biji kering. Hasil pengamatan terbaik di/oleh pada Perlakuan $K_3 = 30$ ton / hektar.
3. Interaksi antara pupuk TSP dan pupuk kascing berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman umur 20 HST dan produksi per plot serta berpengaruh tidak nyata terhadap tinggi tanaman umur 10 dan 30 HST, jumlah cabang, jumlah polong /tanaman dan jumlah biji per polong dan berat 100 butir biji kering Kombinasi terbaik di/oleh pada perlakuan P_3K_3 (pupuk posfat dengan dosis 150 kg TSP / hektar, dan pupuk kascing dengan dosis 30 ton / hektar.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian ini dengan pemberian pupuk kascing dapat menurun penggunaan pupuk an organik sehingga untuk mendapatkan pertumbuhan kacang hijau terbaik disarankan menggunakan pupuk TSP dengan dosis 150 kg TSP / hektar, dan pupuk kascing dengan dosis 30 ton / hektar.